

Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Si Palui Terhadap Produktivitas Petugas Registrasi UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar

The Effectiveness of the Si Palui Outpatient Registration Application on the Productivity of UPT Registration Officers at Martapura 1 Health Center, Banjar Regency

Khairunnisa¹ dan Nirma Yunita²

¹Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Husada Borneo

²Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Unggulan Kalimantan

Email : emailkhairunnisa@gmail.com

Abstract

The quality of service based on the outpatient registration application has been implemented by the Martapura 1 Health Center since 2019 and this is a technological innovation developed to simplify health services at the health center. So the operation of the Palui outpatient registration application should be carried out as closely as possible by the registration officer. However, in fact, the officers who act as admins controlling the operation of the application are deemed not to have the qualifications, one of which is that all non-medical recording officers, their responsiveness and concern for the operation of the Si Palui outpatient registration application are considered to be less than optimal. The aim of this research is to find out more deeply about the effectiveness of the Si Palui outpatient registration application on the productivity of UPT registration officers at Martapura 1 Health Center, Banjar Regency. This research is descriptive research with a qualitative approach. The number of samples was 4 people consisting of the Head of Medical Records and Outpatient Registration Staff. The results of the research are that the effectiveness of the outpatient registration application at Palui UPT Puskesmas Martapura 1 in terms of the aspects of achieving goals, integration and adaptation is included in the fulfilled category because it makes it easier for people to register for outpatient care. The productivity of registration officers on average falls into the High Productivity category of UPT Puskesmas Martapura 1. In conclusion, there is a link between the effectiveness of the Si Palui outpatient registration application and the productivity of UPT registration officers at Puskesmas Martapura 1.

Keywords : *Effectiveness, Outpatient Registration Application, Productivity of Outpatient Registration Officers and Records Medical*

Pendahuluan

Pelayanan publik merupakan tanggung jawab pemerintah, dimana mengharuskan adanya pemberian pelayanan public yang prima bagi masyarakat. Pelayanan prima merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan instansi untuk memberikan pelayanan maksimal dengan tujuan agar pelanggan atau masyarakat bisa mendapatkan kepuasan atas pelayanan yang dilakukan. Seiring perkembangan teknologi dan informasi saat ini banyak instansi mengembangkan pelayanan publik melalui teknologi dan informasi yang disebut *e-government*. Sesuai instruksi Presiden Nomor

06 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika) yang menyatakan perlunya penyelenggaraan pelayanan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien (1). Teknologi tersebut tentunya dapat memberikan informasi yang dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan pelayanan hingga penyimpanan data sehingga dari hal tersebut akan diperoleh informasi yang tepat dan akurat. Selain itu, juga dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien (2).

Puskesmas sebagai penyedia sarana pelayanan kesehatan memiliki unit rekam medis yang keberadaannya sangat sentral dan penting terkait segala hal yang menyangkut pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan Kesehatan (3). Guna mewujudkan keberlangsungan pelayanan kesehatan maka penting adanya kualitas pelayanan sebagai wujud apresiasi dari instansi kesehatan di era persaingan global. Kualitas pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap puskesmas sehingga semakin banyak jasa yang ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan aspek Kesehatan (4). Efektifitas dan efisiensi dari pelayanan kesehatan yang ditawarkan pun akan menjadi citra positif bagi instansi untuk menjadi salah satu instansi pelayanan kesehatan yang dapat memberikan pelayanan prima yang komprehensif (5). Adapun penelitian terdahulu dilakukan oleh Nurlina, Mahsyar dan Riskasari (2021) dimana hasilnya kualitas pelayanan rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Anggeraja dilihat dari dimensi pelayanan kualitas yaitu dimensi nyata (bukti fisik), dimensi keandalan, dimensi daya tanggap, dimensi jaminan (assurance) dan dimensi empati (empati) berada pada rentang interpretasi 2.51-3.25. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan rawat jalan yang diberikan sudah baik kualitasnya (6).

UPT Puskesmas Martapura 1 merupakan salah satu puskesmas yang beralamatkan di Tanjung Rema Darat, Kabupaten Banjar dan merupakan puskesmas rujukan yang membawahi 4 kelurahan dan 11 desa. UPT Puskesmas Martapura 1 merupakan salah satu puskesmas yang telah memiliki konsep pelayanan yang sangat modern, dimana guna efektifitas dan efisiensi pelayanan rawat jalan maka puskesmas ini menggunakan aplikasi pendaftaran rawat jalan "Si Palui" (Sistem Informasi Puskesmas Akurat Langsung Universal Terintegrasi). Aplikasi pendaftaran rawat jalan si Palui diakses melalui gadget/smartphone. Pengoperasian aplikasi ini dilakukan petugas registrasi (pendaftaran rawat jalan) yang berjumlah 4 orang dimana berkualifikasi pendidikan non perekam medis, adapun sarana prasarana

pendukung pun di Puskesmas ini masih terbilang masih minim misal jaringan internet yang kadang menggunakan kuota/ wifi pribadi. Diketahui pula pengunjung rawat jalan per hari nya dengan rerata 150 pengunjung/ pasien per hari dengan waktu tunggu pelayanan 4-8 menit (standar 10 menit, Permenkes 269/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal). Observasi awal pun dilakukan pada pengunjung/ pasien rawat jalan dimana dari 15 orang yang melakukan pelayanan 9 orang (60%) merasakan ada kendala saat pengoperasian aplikasi pendaftaran rawat jalan seperti misalnya tidak sinkronnya data pelayanan poli rawat jalan, permasalahan saat pembayaran dan sebagainya.

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Si Palui Terhadap Produktifitas Petugas Registrasi UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Penelitian ini menelaah variable Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan (Si Palui), Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan (Aspek Pencapaian Tujuan, Aspek Integrasi, dan Aspek Adaptasi), dan Produktivitas Petugas Registrasi. Sampel penelitian adalah seluruh petugas registrasi di Puskesmas Martapura 1 yang berjumlah 3 orang sebagai informan utama dan 1 orang Kepala Unit Rekam Medis sebagai informan triangulasi, dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil

- a. Gambaran Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan (Sipalui)
Sipalui (Sistem Informasi Puskesmas Akurat Langsung Universal Integrasi) berfungsi untuk memudahkan apabila pasien ingin mendapatkan pelayanan kesehatan bisa langsung mengakses melalui aplikasi tersebut tanpa harus menunggu lama antrian di UPT puskesmas Martapura 1. Hal tersebut juga dapat mengurangi

membludaknya pasien mengantri di ruang tunggu Puskesmas, melalui aplikasi Sipalui tersebut pasien dapat memantau melalui gadget/*smartphone* nomor antrian berapakah yang sudah berjalan. Cara Akses/Penggunaan Aplikasi Sipalui pada pendaftaran rawat jalan ialah sebagai berikut :

- 1) Pasien harus terlebih dahulu mendownload aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Akurat Langsung Universal Integrasi (Sipalui) melalui *smartphone* pada *play store*.
- 2) Pasien harus memenuhi persyaratan pendaftaran rawat jalan dengan login mengisi nomor id pasien/nomor KTP atau mengisi dengan nomor rekam medis yang telah ditetapkan di UPT Puskesmas Martapura 1 sesuai dengan kartu identitas berobat pasien tersebut.
- 3) Jika sudah sesuai maka akan muncul nama pasien tersebut dan pasien dapat langsung memilih poli rawat jalan mana yang akan dituju sesuai dengan diagnosa/keluhan yang di alami.
- 4) Pada tahap akhir pasien akan menerima nomor antrian dan dapat memantau pergerakan nomor antrian secara *online* melalui *smartphone* nya di dalam aplikasi tersebut.

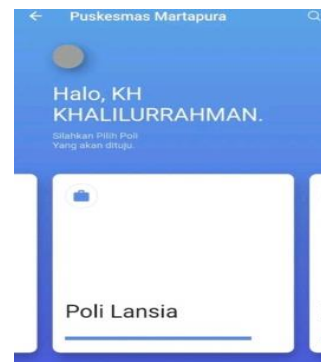
Adapun tampilan aplikasi pendaftaran rawat jalan Si Palui di UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar. Tampilan umum aplikasi pendaftaran siPalui dari daftar poli, pengambilan nomor antrian, dan CCTV rawat jalan, sebagai berikut:



Gambar 1. Logo Aplikasi Sipalui



Gambar 2. Tampilan Awal Aplikasi Sipalui



Gambar 3. Tampilan Memilih Poliklinik



Gambar 4. Tampilan Pendaftaran Poliklinik

- b. Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Si Palui berdasarkan Aspek Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan aplikasi pendaftaran rawat jalan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan adanya aplikasi pendaftaran rawat jalan dilihat dari segi pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pendatahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa hal yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkret pengoperasionalan aplikasi pendaftaran rawat jalan si Palui UPT Puskesmas

Martapura 1 Kabupaten Banjar. Adapun hasil wawancara terhadap informan utama, sebagai berikut:

"Aplikasinya mempercepat pelayanan rawat jalan di puskesmas kami jadi sejak awal pengoperasian aplikasi ini berarti sudah sesuai dengan tujuan yang dihendaki ya. Waktu pelayanan pasien juga kadang ada yang 4 menit saja kalau dia pasien umum kan dia langsung ke kasir. Idealnya sepengetahu saja 10 menit kan ya waktu pelayanan itu. Kendalanya mungkin gak semua masyarakat yang faskesnya disini ya yang menggunakan aplikasi masih ada yang manual kalo di tanya kenapa jawabanya kada paham jar. Jadi kada berataan masih yang menggunakan aplikasi ini"

(Petugas Registrasi, Informan Utama)

Hal tersebut didukung oleh pernyataan oleh informan triangulasi, sebagai berikut:

"Hampir serupa ya dengan teman yang lain, aplikasi ini peruntukannya sesuai dengan tujuan atau fungsi aplikasi tersebut. Tampilan menu pun diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan pasien agar tidak bingung saat menggunakannya. Kalau menilai dari segi ketercapaian dari segi waktu sudah tercapai ya karena waktu pendaftaran jadi lebih singkat, kalau dari segi pemakaian aplikasi juga baik karena rancangan aplikasi dibuat sesederhana mungkin tapi kalau dinilai dari sasaran pengguna mungkin belum semua menggunakan aplikasi ini dengan berbagai alasan dan pertimbangan masing-masing ya bisa di lihat dari masih adanya pasien mendaftar langsung di puskesmas bukan melalui aplikasi online ini"

(Kepala Rekam Medis Informan Triangulasi)

Maka dari kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan dari aspek pencapaian tujuan di UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar masih perlu di optimalkan.

c. Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Si Palui berdasarkan Aspek Integrasi

Integrasi Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu aplikasi pendaftaran rawat jalan sebagai media pemberian informasi

dan memudahkan menghimpun data-data yang terhimpun sehingga memudahkan pengaksesan oleh petugas pengendali dalam pelacakan atau memperoleh informasi di UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar. Adapun hasil wawancara terhadap informan utama, sebagai berikut:

"Aplikasinya sangat membantu kami untuk meefisienkan waktu pendaftaran. Dari aplikasi tersebut dapat di akses poli rawat jalan apa yang di pilih dan pasien juga bisa memantau sudah berapa no antrian di puskesmas. Jadi aplikasinya sangat usefull nih. Promosi aplikasi pun dilakukan terus menerus lewat brosur, poster tata cara dan secara komunikasi langsung"

(Petugas Registrasi, Informan Utama)

Hal tersebut didukung oleh pernyataan oleh informan triangulasi, sebagai berikut:

"Si Palui ini sudah terkoneksi dengan simpus ya, jadi data nya otomatis dapat terbaca di system, jadi memudahkan pelayanan yang ada ya dan menghindari penumpukan pasien antri di loket. Namun ada beberapa kendala biasanya pasien mengeluhkan saat pendaftaran dan mau menginput poli tiba-tiba error dan stuck di logo menu tampilan awal. Dan harapan kedepannya mungkin dari aplikasi si Palui ini dapat diakses pula oleh petugas informasi kami dan ada pilihan menu bantuan. Dan petugas bisa langsung menjawab pertanyaan pasien yang ingin berobat"

(Kepala Rekam Medis, Informan Triangulasi)

Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan dari aspek integrasi di UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar sudah optimal.

d. Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Si Palui berdasarkan Aspek Adaptasi

Adaptasi aplikasi pendaftaran rawat jalan adalah kemampuan aplikasi pendaftaran mempermudah pengguna dapat menyesuaikan diri

menggunakannya. Adapun hasil wawancara terhadap informan utama, sebagai berikut:

“Selama ini pasien tidak ada complain sih, tidak bisa menggunakan aplikasi ini soalnya aplikasinya mudah digunakan dan tidak ribet”

(Petugas Registrasi, Informan Utama)

Hal tersebut didukung oleh pernyataan oleh informan triangulasi, sebagai berikut:

“Aplikasinya mudah digunakan ya, tinggal isi identitas, nomor kartu berobat/ nomor rekam medis pilih poli dan dapat nomor antriannya. Yang perlu penyesuaian cara kerja aplikasi ini mungkin petugas nya ya kan beda tuh yang biasanya kami menerima pasien manual pendaftaran dengan pasien pendaftaran online di system. Jadi ya penyesuaian di awal saja dalam pencarian berkas nya kan masih ada pendaftaran manual di satu sisi ada pendaftaran online

(Kepala Rekam Medis, Informan Triangulasi)

Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan dari aspek adaptasi di UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar belum optimal.

Kesimpulannya, efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan ditinjau dari aspek pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi di Palui UPT Puskesmas Martapura 1 cukup baik dan masih perlu di optimalkan kembali.

e. Produktivitas Petugas Registrasi UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar

Produktivitas petugas registrasi rekam medis dilihat dari banyaknya jumlah pasien atau jumlah rekam medis yang dikerjakan rerata 641 Rekam Medis untuk rawat jalan dengan lama jam kerja adalah 6 jam.

Tabel 1. Jumlah Rekam Medis (Petugas Registrasi n =3)

No	Waktu (Pelaksanaan)	Jumlah Berkas Rawat Jalan			
		IU 1	IU 2	IU 3	IT
1.	1 April 2021	6	35	39	4
2.	2 April 2021	13	49	42	11
3.	3 April 2021	38	51	58	10
4.	4 April 2021	9	36	39	8
5.	6 April 2021	15	71	43	12
6.	7 April 2021	8	48	51	7
7.	8 April 2021	42	35	-	17
8.	9 April 2021	8	28	34	9
9.	10 April 2021	21	44	51	15
10.	11 April 2021	21	36	45	7
11.	13 April 2021	2	44	58	8
12.	14 April 2021	19	21	67	11
13.	15 April 2021	-	38	31	12
14.	16 April 2021	26	31	42	9
15.	17 April 2021	16	52	53	8
16.	18 April 2021	28	37	36	5
17.	20 April 2021	10	42	49	10
18.	21 April 2021	21	54	47	10
19.	22 April 2021	19	59	28	10
20.	23 April 2021	37	39	46	9
21.	24 April 2021	41	56	29	6
22.	25 April 2021	38	41	30	16
23.	27 April 2021	2	56	49	7
24.	28 April 2021	21	35	37	14
25.	29 April 2021	13	47	52	1
26.	30 April 2021	10	40	51	12

Maka dari itu, perhitungan produktivitas kerja petugas registrasi adalah:

$$\text{Jumlah Rata- Rata Berkas Rekam Medis} = \frac{\sum \text{Jumlah Rekam Medis}}{\sum \text{banyak data (date)}}$$

$$\text{Rawat Jalan IU 1} = \frac{484}{25} = 19,36$$

$$\text{Rawat Jalan IU 2} = \frac{1125}{26} = 43,27$$

$$\text{Rawat Jalan IU 3} = \frac{1107}{25} = 44,28$$

$$\text{Rawat Jalan IT} = \frac{248}{26} = 9,5$$

$$\text{Produktivitas petugas registrasi} = \frac{\text{Jumlah Rekam medis}}{\text{Waktu menyelesaikan}}$$

$$= \sum \frac{\text{RM rawat jalan}}{\text{Jam kerja}}$$

$$= \frac{19,36 + 43,27 + 44,28 + 9,5}{6}$$

$$= 19,40 \text{ RM/jam}$$

Selanjutnya, Berdasarkan Permenkes Nomor 129 Tahun

a. Produktivitas Tinggi > 6 RM/jam

b. Produktivitas Rendah < 6 RM/jam

Pada unit kerja *registrasi* atau pelayanan dan penerimaan pasien lama atau baru produktivitas kerja yang dihasilkan oleh petugas rekam medis yang di hasilkan sebanyak 20 RM/ Jam. Maka, kesimpulan untuk produktivitas kerja petugas registrasi/TPP termasuk kategori **“Produktivitas Tinggi”** karena standar untuk pelayanan pembuatan

atau pengolahan rekam medis adalah > 6 RM/jam.

Pembahasan

- a. Efektifitas Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan Si Palui UPT Puskesmas Martapura 1

Efektifitas suatu pelayanan ditinjau dari aspek pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi pada aplikasi pendaftaran rawat jalan Si Palui UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar di dapatkan hasil bahwa efektifitas ditinjau dari aspek pencapaian tujuan masih belum optimal sehingga perlu upaya positif untuk dapat mengendalikan sasaran sesuai pencapaian tujuan yang dikehendaki. Sementara dari aspek intergrasi dan adaptasi sudah berjalan optimal.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauzan, dkk (2017) dimana hasilnya pendaftaran rujukan rawat jalan *online* berjalan dengan baik seperti membagikan brosur tata cara penggunaan pendaftaran online kepada pasien yang akan berobat dan membuat video tatacara penggunaan sitem pendaftaran online ke media sosial (7). Menurut Abubakar dkk (2022) suatu pekerjaan yang berkualitas dapat dinilai dari efektifitas dan efisiensi hasil pekerjaan tersebut (8). Maka dari pentingnya untuk menilai efektifitas kerja.

- b. Produktivitas Petugas Registrasi UPT Puskesmas Martapura 1

Petugas unit registrasi, berdasarkan standar dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal Rumah Sakit tentang rekam medis untuk penyediaan dokumen rekam medis yaitu sebanyak <10 menit/RM atau <6 RM/jam. Sementara pada Petugas Registrasi UPT Puskesmas Martapura 1 Banjarbaru dengan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana penerimaan dan pencatatan pasien baru dan lama rawat jalan (registrasi), dimana

rekam medis yang dihasilkan rerata sebanyak 641 Rekam Medis dengan lama jam kerja selama 6 jam, sehingga didapat nilai produktivitas kerja petugasnya adalah senilai 20 RM/jam. Maka dari itu produktivitasnya tergolong kategori Produktivitas Tinggi.

Penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah dari penelitian Siyoto dan Pribadi (2016) yang hasilnya adalah standar pelayanan minimal dari *respon time* untuk penyediaan dokumen < 10 menit. Sehingga untuk penyediaan dokumen rekam medis dibutuhkan waktu 10 menit untuk satu rekam medis dan 6 rekam medis membutuhkan waktu satu jam (9).

Hal tersebut juga dipertegas oleh teori Sedarmayanti (2018) pentingnya peralatan dan fasilitas dalam mendukung pekerjaan, apabila suatu instansi ingin mengikuti perkembangan zaman maka harus memiliki hal tersebut. Sebagai konsekuensinya, pegawai yang dimiliki harus disesuaikan, minimal diberikan pendidikan atau pelatihan agar semakin efisien (10).

Banyak sedikitnya rekam medis yang dihasilkan petugas bergantung pada kedisiplinan petugas, tugas pokok fungsi petugas tersebut, keterampilan yang dimiliki petugas dan upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan produktifitas petugas agar kedepannya dapat menjadi petugas yang berkompeten dan lebih baik, karena produktivitas mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan "*Mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok akan lebih baik dari hari ini*" (11).

Kesimpulannya, produktivitas petugas registrasi UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar tergolong produktivitas tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT Puskesmas Martapura 1

Kabupaten Banjar, didapatkan simpulan sebagai berikut:

- a. Efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan Si Palui ditinjau dari aspek pencapaian tujuan dan intergrasi termasuk sudah cukup baik. Adapun kekurangannya adalah dari segi pencapaian tujuan segmen sasaran, dimana pasien yang mendaftar masih tersegmentasi belum menyeluruh. Sementara walaupun aplikasi pendaftaran rawat jalan telah terintegrasi dengan SIMPUS namun masih ada kendala dari minimnya fitur aplikasi. Sedangkan dari segi adaptasi sudah berjalan optimal. Artinya efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan Si Palui termasuk kategori Cukup efektif dan perlu pembenahan dan pengoptimalan kembali.
- b. Produktivitas kerja petugas registrasi di Unit Rekam Medis UPT Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar termasuk kategori "Produktivitas Tinggi" dikarenakan petugas *registrasi* menghasilkan 20 RM/jam.

Jadi, keterkaitan efektifitas aplikasi pendaftaran rawat jalan terhadap produktivitas registrasi saling memiliki keterkaitan hubungan yang sejalan / berbanding lurus. Artinya apabila aplikasi pendaftaran rawat jalan semakin tinggi efektifitasnya dan digunakan oleh target sasaran maka akan menambah jumlah kunjungan pelayanan rawat jalan dan akan menambah banyaknya kerja yang dilakukan. Jika memperhitungkan banyaknya jam kerja yang meningkat dengan waktu yang tetap konstan atau tidak berubah maka pastinya akan mendorong peningkatan produktivitas dalam pekerjaan. Seluruh petugas registrasi/unit rekam medis Puskesmas Martapura 1 diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk mengoptimalkan produktivitas kerjanya karena nilai produktivitas yang tinggi akan mempengaruhi jumlah kuantitas rekam medis yang dihasilkan, sehingga akan dapat mempercepat waktu pelayanan.

Daftar Pustaka

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2001 Tentang Pengembangan dan Pendayagunaan

- Telematika di Indonesia. Jakarta: Presiden RepublikIndonesiaa; 2001.
2. Sulisty, A.B., Mamonto, S., Khairunnisa, N. L. Y. D., & Florencia, O. G. B. Meningkatkan Akses dan Kesadaran Akan Kesehatan Melalui Mobile Clinic: Studi Kasus di Desa-Desa Terpencil. *Jurnal Abdimas Peradaban*. 2023; 04 (02): 43-53.
3. Wati, N. W. K. W., & Khairunnisa, K. Analisis Penerapan Unsur Total Quality Management (TQM) pada Unit Rekam Medis di Puskesmas Guntung Manggis. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. 2023; 13 (03): 162-166.
4. Nisa, K., & Wati, N. W. K. W. Tinjauan Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Pendaftaran Rawat Jalan dari Perspektif Admisi di Puskesmas Guntung Manggis. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. 2023; 13 (03): 167-173.
5. Hariyoko, Y., Jehaut, Y. D., & Susiantoro, A. Efektifitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Oleh Puskesmas di Kabupaten Manggarai. *Jurnal Good Governance*. 2021; 17 (02): 169-178.
6. Nurlina, Mahsyar, A., & Riskasari. Kualitas Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Anggareja Kabupaten Enrekang. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>. 2021; 02 (03): 1117-1130.
7. Faudzan, M., Karim, A., & Paselle, E. Studi Tentang Sistem Informasi Pendaftaran Rujukan Rawat Jalan Online (SIPULAN) di RSUD A.M Parikesit Tenggarong. *eJournal Administrative Reform*. 2017; 05 (03): 622-632.
8. Abubakar, H., Mahsyar, A., & Sudarmi. Efektifitas Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>. 2022; 03 (04): 1128-1139.
9. Siyoto, S., & Pribadi, F. A. Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal Rekam Medik dengan Kepuasan Pasien di Poli Kandungan RSIA Puri Galeri Bersalin. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2016; 04 (02): 64-73.

10. Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. 2018. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
11. Suhartini, Zainaro, M.A., & Gunawan, M.R. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Produktifitas Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang. *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*. 2020; 02 (04): 747-757.